

**DIMENSI KEBERAGAMAAN PARA ALUMNI
MA'HAD AL-MUQODDASAH LI TAHFIDZHIL QUR'AN DI
YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

SITI FANISA TRIANIEMUSTAFA

22105020056

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1147/Un.02/DU/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul :
DIMENSI KEBERAGAMAAN PARA ALUMNI MAJLIS AL-MUQODDASAH LI
TAHFIDZIL QUR'AN DI YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI FANISA TRIANIEMUSTAFA
Nomor Induk Mahasiswa : 22105020056
Telah diujikan pada : Selasa, 21 April 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

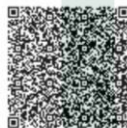
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6a588a9437185



Penguji II
Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a70218d69e19



Penguji III
Khairullah Zikri, S.Ag., MASTel
SIGNED

Valid ID: 6a686661c24ef



Yogyakarta, 21 April 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6a7024b61fc30

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
 Website : <http://ushuluddin.uin-suka.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Siti Fanisa Trianiemustafa
 NIM : 22105020056
 Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 Jurusan/Prodi : Studi Agama - Agama
 Alamat : Jl. H. Nawar IV No.29 Rt.08/02 Tugu Selatan Kojak Jakarta Utara
 Telp : 08118139003
 Judul Skripsi : Dimensi Keberagamaan Para Alumni Ma'had Al-Muqoddasah
 Li Tahfidzhil Qur'an di Yogyakarta dan Sekitarnya

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 April 2026



Siti Fanisa Trianiemustafa

21105020056

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fanisa Trianiemustafa
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 24 Juli 2002
NIM : 22105020056
Program Studi : Studi Agama - Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Jl. H. Nawar IV No.29 Rt.08/02
Tugu Selatan Koja Jakarta Utara
No. HP : 08118139003

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 April 2026



Siti Fanisa Trianiemustafa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS



NOTA DINAS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dosen pembimbing Roni Ismail, S.TH.I., M.S.I
Jurusan Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdr Siti Fanisa Trianiemustafa
Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Siti Fanisa Trianiemustafa
NIM : 22105020056
Program Studi : Studi Agama - Agama
Judul Skripsi : Dimensi Keberagamaan Para Alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an di Yogyakarta dan Sekitarnya

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag) di Prodi Studi Agama – Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 April 2026


Roni Ismail, S.TH.I., M.S.I
NIP. 198002282011003

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Baqarah: 5-6)

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanya mimpi yang tertunda. Cuma sekiranya teman-teman merasa gagal dalam menggapai mimpi. Jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”

(Windah Basudara)

“Jangan pernah merasa tertinggal, setiap orang punya proses dan rezeki-Nya masing-masing”

(Q.S Maryam:4)

“Dan Bersabarlah, Sesungguhnya janji Allah SWT adalah benar”

(Q.S Ar-Rum: 60)

“Ingatlah kepadaku, akupun akan ingat Kepada-mu”

(Q.S Al-Baqarah: 152)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi dipersembahkan untuk:

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Karya ini saya persembahkan kepada keluargaku tercinta, khususnya kedua orang tua saya, Papa Hj. Agus Mustafa, Mamah Eni Nuraeni, Mas Fian, Aa Bagas, serta seluruh keluarga besarku yang senantiasa menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah untuk tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.. Kasih sayang yang tidak pernah berkurang, cinta yang kalian berikan sangatlah tulus, dan do'a kalian adalah alasan saya mampu berdiri hingga titik ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kalian kesehatan, umur yang panjang, agar tetap melihat anaknya terus tumbuh dan berkembang dan terus menyaksikan setiap proses dan perjalanannya hingga sukses Aminnn.

Kepada Kakakku tercinta Mas Fian dan Aa Bagas, serta nenekku tersayang yang memiliki tempat tersendiri dalam hati saya. Kehadiran kalian salah satu penyemangat sekaligus penguat penulis ketika menghadapi berbagai tantangan. Dukungan, perhatian, dan kepercayaan yang selalu kalian berikan menjadi bekal berharga di setiap proses hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada almamater tercinta, Program Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddhin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berbagai pengalaman akademik maupun non akademik yang saya peroleh selama menempuh pendidikan di lingkungan ini tentu dapat menjadi bekal kehiduan yang sangat berarti dalam membentuk cara berpikir kedepannya.

Terimakasih juga saya haturkan kepada Bapak Roni Ismail, selaku Dosen Pembimbing saya, atas bimbingan, kesabaran, dan arahan selama proses penyusunan karya ini. Ucapan terimakasih juga saya persembahkan kepada sahabat-sahabat yang sudah menemani, memberikan dukungan, serta menguatkan saya dalam setiap tahapan perjalanan ini. Terimakasih atas segala kebaikan, kehadiran, dan kebersamaan selama masa kuliah ini. Semoga kita bisa bertemu dilain waku dan menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bagi kehidupan maupun orang disekitar kita.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmahnnirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik khususnya kita para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Program Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Penulis bersyukur karena atas rahma dan izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT dan shalawat senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju cahaya yang paling terang yaitu addinul islam. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umat beliau yang mendapatkan syafaat di hari akhir. Aminn Ya Rabbal Alamin.

Semakin mendalam prosesnya, semakin terasa perjuangan di tahap pengumpulan data lapangan dan analisis kualitatif, yang memakan waktu berbulan-bulan di tengah kesibukan kuliah, setiap kemajuan kecil seperti kemajuan kecil seperti validasi instrument penelitian atau umpan balik dari dosen pembimbing menjadi motivasi untuk terus melangkah. Progress ini tidak lepas dari doa dan arahan yang tak terhenti-hentinya, yang mengajarkan saya ketekunan dan adaptasi dalam menghadapi hambatan metodologis serta transformasi pembelajaran religious di era digital.

Rasa Syukur yang mendalam, saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas nikmat kesehatan, akal, dan kesempatan selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga kepada orang tua tercinta yang tak pernah lelah untuk mendukung, dosen pembimbing saya. Penulis juga bersyukur atas kelancaran dan kemudahan yang Allah SWT berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Hal ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan doa dari orang-orang terdekat yang tidak pernah lelah memberikan semangat kepada penulis. Setiap bantuan, baik dalam bentuk moral maupun material, sangatlah berarti dan menjadi kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan skripsi.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih yang sebenar-benarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Robby habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama juga selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukan lainnya untuk memberikan arahan serta bimbingan juga nasihat dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel selaku Sekretaris Program Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh dosen Studi Agama Agama dan seluruh staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , terkhusus Ibu Fika dan Bapak Ari selaku staf TU yang mana beliau semua telah membantu serta meluangkan waktunya dalam setiap tahapan administrasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh mahasiswa alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an yang berada di Yogyakarta khususnya, terima kasih sudah memberi ruang waktu untuk penulis dalam menyelesaikan penelitian sehingga menjadi skripsi ini, semoga teman-teman mahasiswa alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an selalu diberkahi oleh Allah SWT, dan selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusannya.
7. Untuk kedua orang tua tercintaku Papa H.Agus Mustafa dan Mama H.Eni Nuraeni sebagai tanda bakti dan terhormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga ku persambahkan karya kecil ini kepada papah dan mamah yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta yang begitu tulus yang tak terhingga yang hanya dapatku balas dengan selembar kertas ini bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat papah dan mamah bangga, atas apa yang sudah kujalani. Untuk kedua orang tuaku yang paling ku cintai terima kasih banyak atas semuanya yang telah kalian usahakan kepadaku banyak memberikan motivasi, selalu mendoakanku, mendukungku, selalu menyertaiku kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Tolong hidup lebih lama lagi papah dan mamah tersayang.

8. Untuk kakak dan abangku, Mas Fian dan Aa Bagus. Terima kasih sudah ikut dalam proses penulis dalam memnempuh Pendidikan selaama ini. Terima kasih Mas Fian atas segala bentuk dukungan ataupun motivasi yang sudah diberikan kepada penulis. Tidak lupa juga terimakasih untuk Aa Bagus yang selalu memberikan motivasi dalam hidup penulis.
9. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang berada di Jakarta, dan Cilegon atas doa dan dukungan keluarga semua yang telah diberikan selama ini.
10. Terimakasih kepada seluruh temanku khususnya yang selama diperantauan yang berada di Jogja, terimakasih atas doa dan dukungan dari kalian.
11. Kepada sahabat-sahabat tercinta, baik di Prodi Studi Agama-agam maupun di luar prodi, yaitu Tiara, Devi, Jundi, Hadana, Syauqi, Masruri, Fatur, Anggra, Dea, Cindy, Tariska, dan Aal, terima kasih atas segala support dan dukungannya, dan ilmu yang telah kita jalani bersama selama perkuliahan. Kalian selalu menjadi pendukung utama, baik di saat-saat sulit maupun bahagia. Terima kasih juga karena selalu mendengarkan keluh kesah penulis dengan sabar.
12. Terima kasih kepada M. Kholil Abdulkafi sudah menjadi teman, partner, dan penyemangat tersendiri buat penulis selama kurang lebih dalam setahun ini. Terima kasih untuk segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, terima kasih sudah selalu berada di sisi penulis baik suka maupun duka. Selalu menjadi garda terdepan dan menjadi pendukung yang baik untuk penulis. Sangat bersyukur bisa menemani

proses penulis selama skripsi ini. Semoga kita bisa bertemu dilain waktu. terus bersama sampai hingga puncak kesuksesan Aminn

13. Teruntuk diriku sendiri! Siti Fanisa Trianiemustafa. Terima kasih telah menyelesaikan karya ini, bertahan sejauh ini, walaupun tidak mudah setiap proses yang dialami tapi, penulis tetap berusaha dan merayakan atas perjuangan yang sudah penulis nantikan.



Siti Fanisa Trianiemustafa

22105020056

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena perubahan pola keberagamaan alumni pesantren tahfidz setelah kembali ke lingkungan masyarakat yang lebih kompleks dan dinamis. Alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an di Yogyakarta dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti kesibukan dalam akademik, tuntutan pekerjaan, serta keberagaman pemahaman keagamaan di ruang sosial. Kondisi ini berpotensi memengaruhi konsistensi praktik keagamaan dan cara mereka memaknai ajaran Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana keberagamaan alumni terbentuk dan dipertahankan setelah keluar dari lingkungan pesantren, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an di Yogyakarta. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kerangka analisis yang digunakan adalah teori dimensi keberagamaan yang dikemukakan oleh Charles Glock dan Rodney Stark, yang meliputi dimensi keyakinan, praktik ritual, pengetahuan, pengalaman, dan konsekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 17 responden, sebanyak 17 orang menunjukkan kekuatan yang stabil pada dimensi keyakinan (ideologis). Pada dimensi praktik (ritualistik), terdapat 12 orang yang mampu menjaga konsistensi ibadah wajib dan sebagian sunnah, sementara 5 orang mengalami penurunan intensitas terutama pada ibadah sunnah. Pada dimensi pengetahuan (intelektual), seluruh responden (10 orang) mengalami perkembangan melalui partisipasi dalam kajian dan pemanfaatan media pembelajaran keagamaan, sementara 7 orang mengalami penurunan. Pada dimensi pengalaman (eksperiensial), 15 responden masih merasakan pengalaman spiritual yang kuat, sedangkan 2 responden mengaku mengalami penurunan intensitas spiritual. Adapun pada dimensi konsekuensi (sosial), seluruh responden (17 orang) menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga amanah, membantu sesama, dan berkontribusi positif di lingkungan sosial. Secara keseluruhan, penelitian ini dapat memberikan motivasi pendidikan berbasis tahfidzh Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk ketahanan keberagamaan alumni terhadap perubahan sosial.

Kata Kunci: Keberagamaan, Alumni Pesantren, Dimensi Glock dan Stark

DAFTAR ISI

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
NOTA DINAS	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan Penelitian.....	6
D.Manfaat Penelitian.....	7
E.Kajian Pustaka	7
F.Kerangka Teori	11
G.Metode Penelitian.....	15
H.Keabsahan Data.....	21
I.Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM ALUMNI PESANTREN MA'HAD AL-MUQODDASAH LITAHFIDZHIL QUR'AN DI YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA.....	23
A.Profil Ma'had Al-Muqoddasah Litahfidzhil Qur'an	23
1.Sejarah dan Demografi	23
2.Letak Geografis	27
3.Visi Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an	29
4.Misi Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an	30
5.Kegiatan Santri	30
B. Profil Mahasiswa Alumni Ma'had Al-Muqoddasah Litahfidzhil Qur'an di Yogyakarta dan Sekitarnya.....	32
1.Sejarah Akbam.....	32

2. Visi dan Misi Akbam	32
3. Data Mahasiswa Alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an di Yogyakarta dan Sekitarnya.	33
4. Program Kegiatan Akbam.....	36
BAB III DIMENSI KEBERAGAMAAN DALAM PRESPEKTIF GLOCK DAN STARK ALUMNI MA'HAD AL-MUQODDASAH LI TAHFIDZIL QUR'AN DI YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA	38
A. Faktor Internal.....	38
B. Faktor Eksternal.....	46
1. Lingkungan Keluarga	46
2. Pengaruh lingkungan teman	51
3. Media Sosial	53
BAB IV FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERAGAMAAN MA'HAD AL-MUQADDASAH LI TAHFIDZIL QUR'AN DI YOGYAKARTA DA SEKITARNYA.....	58
A. Dimensi Keyakinan (<i>Ideological</i>)	59
B. Dimensi Praktik (<i>Ritualistic</i>)	62
C. Dimensi Pengetahuan Agama (<i>Intellectual</i>)	65
D. Dimensi Pengalaman (<i>Experiencial</i>)	68
E. Dimensi Konsekuensial (<i>Consequencial</i>)	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
DAFTAR WAWANCARA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
<i>Lampiran 1 : Surat Izin Riset dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....</i>	
<i>Lampiran 2 : Pertanyaan Wawancara.....</i>	
<i>Lampiran 3 : Riwayat Hidup.....</i>	
<i>Lampiran 4 : Dokumentasi.....</i>	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai institusi pendidikan yang berbasis agama, pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran ilmu agama saja, tetapi juga sebagai pusat yang memberikan nilai-nilai keislaman yang mencakup ajaran akidah, ibadah, dan akhlak.¹ Pondok pesantren merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap keberagamaan para santri/santriwatinya.² Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an adalah salah satu pesantren yang berbasis ajaran tahfidzh Al-Qur'an, memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk generasi yang tidak hanya menghafalkan Al-Qur'an saja, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang mendalam dan mampu mengimplementasikannya dalam bentuk kehidupan sehari-hari.

Keberagamaan para alumni menjadikan salah satu bentuk dari keberhasilan mendidik para santrinya di pesantren. Sebagai alumni dari pondok pesantren kita harus mempertahankan nilai-nilai keislaman yang telah ditanamkan selama masa Pendidikan di pesantren, meskipun mereka kembali ke masyarakat dengan penuh tantangan itu. Namun, menunjukkan bahwa keberagamaan para alumni seringkali mengalami perubahan setelah mereka meninggalkan lingkungan pesantren. Faktor

¹ Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES. Hlm. 41

² Siswanto, H. (2025). Relasi Dakwah Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter Santri. *Fikroh*, Vol. 9.No. (1), Hlm. 35-49.

lingkungan sosial, pekerjaan, dan dinamika kehidupan yang modern ini menjadikan tantangan bagi para alumni dalam menjaga konsistensi keberagamaan. Misi utama mereka menerangkan, memperjelas, dan memecahkan persoalan masyarakat dan memberi pemahaman ideal bagi kehidupan masyarakat agama.³ Di pondok pesantren para santri dipersiapkan untuk menjadi orang alim dalam ilmu agama yang sudah diajarkan oleh Kyai atau Ustadz-Ustadzah dan mengamalkannya di masyarakat.⁴

Pesantren Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an juga memiliki keunikan dalam pendekatan pembinaan para santri, yakni melalui penguatan dan pembiasaan hafalan Al-Qur'an yang disetarakan dengan melakukan ibadah wajib dan sunnah secara intensif. Misal dari segi sholat dhuha para santri dibiasakan melakukan setiap pagi setelah usai menjalankan halaqoh ngaji. Hal ini bertujuan untuk membangun pondasi keberagamaan yang kokoh. Namun dengan demikian belum banyak yang mencerminkan atau menggambarkan secara khusus bagaimana alumni pesantren ini mempertahankan dimensi keberagamaan mereka setelah lulus. Pesantren mempunyai fungsi menyiarkan, mengembangkan, memelihara, melestarikan, ajaran agama Islam dan mencetak tenaga dalam pengembangan agama.⁵

³ Puslitbang Kehidupan Agama Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, Pesantren dalam Pengembangan Budaya Damai (Jakarta: Maloha Jaya Abadi Press, 210) hal 27.

⁴ Manfred Ziemek, Pesantren dalam Perubahan Sosial (Jakarta: P3M, 1986), hal 86.

⁵ Saefuddin Zuhri, *Berangkat dari Pesantren* (Jakarta: Gunung Agung, 2002), hal 97

Selain itu, Indonesia sebagai negara dengan masyarakat multicultural yang menghadirkan tantangan tersendiri bagi para alumni pesantren.⁶ Kehidupan di masyarakat tentunya seringkali memerlukan penyesuaian sikap keberagamaan agar tetap relevan dan dapat diterima oleh lingkungan sekitar, dan kita harus bisa saling memahami satu sama lain. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana pondok pesantren Ma'had Al-Muqoddasah Litahfidzhi Qur'an dapat menyeimbangkan antara komitmen terhadap nilai agama dan kebutuhan untuk lebih bisa beradaptasi lagi dengan realitas sosial atau masyarakat sekitar, dan kita harus bisa saling memahami satu sama lain. Dalam konteks ini, penting untuk lebih bisa beradaptasi lagi dengan realitas sosial atau masyarakat sekitar. Pondok pesantren memberikan pelayanan pendidikan para santri bisa belajar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya nilai moral agama sebagai pedoman hidup sehari-hari dalam masyarakat.⁷

Dalam konteks psikologi agama, dimensi keberagamaan memainkan peran penting bagi perkembangan remaja di era modern.⁸ Proses pembentukan jiwa dan karakter merupakan aspek dalam fase pertumbuhan mereka dari masa anak-anak menuju dewasa. Pada tahap ini, remaja mengembangkan aspek moral, spiritual, emosional, serta identitas diri yang menjadi landasan interaksi mereka dengan

⁶ Bustomi, A. A., Pardianto, P., & Maksum, I. (2021). The multiculturalism of Pesantren: scaffolding diversity of Indonesian society. *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 6(1), 71-85.

⁷ Mujammil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2005), hal 78.

⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 74–83.

lingkungan.⁹ Permasalahan keagamaan pada remaja merupakan fenomena kompleks yang melibatkan berbagai tantangan dan pertanyaan eksistensial yang dapat mempengaruhi cara mereka memahami dan berinteraksi dengan aspek keagamaan dalam kehidupan.¹⁰ Masa remaja seringkali ditandai oleh pergolakan identitas, pencarian makna hidup, serta pertanyaan-pertanyaan mendasar yang mempengaruhi pandangan mereka terhadap agama.¹¹ Melainkan dalam tekanan sosial juga dapat menjadikan faktor yang signifikan dan dapat mempengaruhi permasalahan keagamaan pada remaja. Pengaruh dari lingkungan masyarakat, institusi pendidikan, media sosial, atau trend budaya yang dapat menimbulkan konflik antara nilai-nilai agama dengan norma-norma yang berkembang di kalangan remaja.¹² Situasi ini yang berpotensi menciptakan konflik internal yang dimana mereka merasa terombang-ambing antara kepatuhan terhadap ajaran agama dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan norma sosial yang berlaku.

Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat bagaimana dinamika keberagamaan santriwati alumni Ma'had Al-Muqaddasah Li Tahfidzhil Qur'an terkait apakah mereka mengalami perubahan dan seberapa ekstrim perubahan tersebut terjadi. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena, santri pondok cenderung tidak mudah terpengaruh oleh godaan atau daya tarik negatif setelah

⁹ Yusuf, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

¹⁰ Tina Afiatin. (1998). "Religiusitas Remaja: Studi tentang Kehidupan Beragama di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Psikologi*, No. 25. Vol. (1). Hlm. 57-58

¹¹ Mukhlisin, A. (2019). Kepemimpinan pendidikan di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Tawadhu*, No. 3. Vol. (1), Hlm. 674-692.

¹² Ibid., Hlm. 678

mereka berada di luar lingkungan pondok. Keunikan dari penelitian ini terletak pada lokasi dan subjek yang menarik.

Selain itu, alumni Ma'had Al-Muqoddsah Li Tahfidzhil Qur'an mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu segi kualitas hafalan Al-Qur'an yang tinggi, keseimbangan dalam pendidikan formal dan informal, pengalaman spiritual kemandirian dan disiplinnya yang tinggi, penguasaan keterampilan keagamaan dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Fokus penelitian ini dapat memberikan wawasan baru pada efektifitas integrasi dalam mencetak generasi Qurani yang kompeten secara akademis dan religious. Dimensi keberagamaan tidak hanya mencerminkan hubungan individu dengan tuhan saja (*hablumminallah*), tetapi juga hubungan dengan sesama manusia (*hablumminannas*).¹³ Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana para alumni pondok pesantren dapat berkontribusi pada masyarakat melalui keberagamaan mereka, baik dalam bentuk ibadah, ritual, maupun amal sosial. Cita-cita pendidikan pesantren adalah latihan untuk dapat berdiri sendiri, membina diri agar tidak menggantungkan kepada orang lain kecuali pada Tuhan.¹⁴

Penelitian ini dilakukan untuk bisa dapat mengidentifikasi kembali faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam mempertahankan keberagamaan para alumni, baik santri maupun santriahnya. Penelitian ini dapat memberikan peningkatan dalam program pendidikan dan pembinaan secara efektifitas agar mampu mencetak generasi yang tidak hanya menghafalkan Al-Qur'an saja tetapi

¹³ Ridwan, A. R., Meilinda, A., Luthfiyah, K., Diyana, D., & Wulandari, U. (2025). Dimensi-Dimensi Islam. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, No. 2. Vol. (2), Hlm. 344-351.

¹⁴ Zuhairini Muhtarom, "*Sejarah Pendidikan Islam*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal 44.

juga memiliki ketahanan dalam bentuk spiritual yang kuat di tengah dinamikan kehidupan modern ini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dimensi keberagamaan para alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi konsistensi praktik keagamaannya setelah mereka menjadi alumni diluar sana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Dimensi Keberagamaan para alumni Ma'had Al-Muqoddasah Litahfidzhil Qur'an?
2. Bagaimana keberagamaan para alumni Ma'had Al-Muqoddasah jika ditinjau dari teori Dimensi Glock dan Stark?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Dimensi Keberagamaan Para Alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an di Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis keberagamaan para alumni Ma'had Al-Muqoddasah jika ditinjau dari Teori Dimensi Keberagamaan Glock dan Stark.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya Khazanah keilmuan dalam bidang studi ilmu keagamaan khususnya terkait dengan dimensi keberagamaan para alumni Ma'had Al-Muqoddasah Litahfidzhil Qur'an. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori tentang hubungan antara pendidikan pesantren, internalisasi nilai-nilai keagamaan dan perubahan perilaku keagamaan alumni dalam masyarakat, serta dapat memberikan kontribusi pada kajian tentang pendidikan karakter dan moderasi beragama di lingkungan pesantren.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan, informasi, dan kontribusi pengetahuan bagi masyarakat umum dan orangtua dalam memilih Lembaga Pendidikan berbasis tahfidzh Al-Qur'an yang tidak hanya menekankan pada aspek hafalan saja, tetapi juga pembentukan karakter dan perilaku keagamaan, serta dapat memberikan wawasan kepada para alumni tentang pentingnya menjaga dan mengembangkan perilaku keagamaan di tengah tantangan dan perubahan sosial yang dihadapi setelah lulus nanti.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari duplikasi penelitian, peneliti telah mengumpulkan berbagai studi sebelumnya yang memiliki fokus pada penelitian yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Beberapa di antaranya adalah:

Tulisan pertama ialah, skripsi yang ditulis oleh Aris Rahman Saleh yang berjudul Dimensi Keberagamaan Pendidikan Jurnal Pendidikan.¹⁵ Artikel ini menjelaskan tentang keberagamaan dari masing-masing manusia yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. menurut Aris keberagamaan di dalam kehidupan individu berperan sebagai suatu system nilai mengenai aturan-aturan tersebut menjadi pedoman untuk bersikap dan bertindak laku. Selain itu artikel ini juga memaparkan hubungan dimensi keberagamaan dengan pendidikan.

Tulisan Kedua ialah Ika Aulia, Nurus Sa'adah yang berjudul Implikasi Bimbingan Konseling Sosial Terhadap Dimensi-dimensi Kemanusiaan, jurnal ilmiah multidisiplin.¹⁶ Artikel ini menjelaskan tentang bagaimana dimensi yang ada dalam diri manusia. Menurut penulis dimensi manusia adalah persoalan yang berkenaan dengan tujuan untuk hidup yang diwariskan manusia sebagai makhluk tuhan dan harus dikembangkan sehingga akan mewarnai perilaku kehidupan melalui pengembangan dimensi tersebut. Perubahan-perubahan dalam kehidupan bersama, dalam kehidupan bermasyarakat yang juga berdampak pada runtuhnya nilai-nilai moral, sosial hingga keberagamaan yang akhirnya banyak menimbulkan kehidupan dan kerusuhan di masyarakat.

Tulisan Ketiga ialah Rika Dilawati, Dadang Darmawan, Wawan Hermawan, Raden Roro Sri rejeki Waluyoajati, Wahyudin Darmalaksana, yang berjudul

¹⁵ Saleh, A. R. (2022). Dimensi keberagamaan dalam pendidikan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 580-590.

¹⁶ Aulia, I., & Sa'adah, N. (2023). Implikasi Bimbingan Konseling Sosial Terhadap Dimensi-Dimensi Kemanusiaan. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 1376-1383.

*(Analisis Keberagamaan Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-Etik).*¹⁷

Dalam artikel ini menjelaskan tentang hasil temuan analisis dari adanya dimensi keberagamaan yang terjadi dalam suatu komunitas atau golongan pemuda hijrah, yang ditinjau dari perspektif emik-etik.

Tulisan Keempat ialah Noor Azida Batubara, dalam bukunya yang berjudul Psikologi Agama.¹⁸ Yang membahas tentang dimensi keberagamaan, menurut penulis dimensi keberagamaan ialah bagian yang cukup penting dalam sikap kita sebagai manusia yang memutuskan untuk yakin dan mempercayai sebuah agama tertentu, dan juga dimensi agama yang memposisikan seluruh bagian dari sisi manusia yang merujuk pada aturan-aturan dan nash yang dianut dari masing-masing Agama yang mereka yakini.

Tulisan Kelima ialah Arqom Kuswanjono yang berjudul Filsafat Perennial dan Rekonstruksi Pemahaman Keberagamaan.¹⁹ Dari jurnal filsafat dalam tulisannya beliau juga menjelaskan tentang filsafat perennial dan pemahaman tentang sisi keberagamaan, dari mulai sisi spiritualitas manusia sampai kebiasaan-kebiasaan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang membentuk aturan-aturan tersendiri dalam praktek menjalani kehidupan bermasyarakat.

¹⁷Dilawati, R., Darmawan, D., Hernawan, W., Waluyoaji, R. R. S. R., & Darmalaksana, W. (2020). Analisis Keberagamaan Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-Etik. *Jurnal Perspektif*, 4(1), 54-65..

¹⁸ Psikologi Keberagamaan: Memahami Dimensi Psikologis dalam Penghayatan Agama dalam Psikologika, (2015).

¹⁹ Arqom Kuswanjono, dalam Jurnal Filsafat, “ Filsafat Perennial dan Rekonstruksi Pemahaman Keberagamaan”.

Tulisan Keenam ialah Wisnu Sri Hertinjung yang berjudul Profil Kepribadian Santri Tahfidzhul Qur'an.²⁰ Dalam kaitannya dengan bagaimana para santri dapat mengontrol perilaku mereka melalui nilai-nilai Al-Qur'an. Dalam penelitian ini penulis meneliti profil kepribadian santri tahfidzhul Qur'an dan menemukan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an sangat berpengaruh dalam membentuk contoh perilaku dan karakter para santri, sehingga keberagamaan santri tidak hanya tercemin dalam bentuk hafalan saja, tetapi juga dalam sikap dan tindakan sehari-hari.

Tulisan Ketujuh ialah Nenden Munawwaroh yang berjudul Revilization of Socio-Cultural Values in Pesantren. Edukasi Islami dalam jurnal Pendidikan Islam.²¹ Pada penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pentingnya integrasi dalam nilai-nilai agama, budaya, dan keragamaan dalam membentuk karakter para santri-santrinya. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi dalam nilai-nilai agama dan budaya lokal dapat memperkuat karakter dan keberanian santri, serta dapat membantu mereka beradaptasi dengan perubahan sosial di masyarakat.

Tulisan Kedelapan ialah Tesis yang ditulis oleh Ari Alfiatul Rochmah dan Mohammad Yusuf yang berjudul tentang Orientasi Keagamaan dan Budaya Politik Santri di Kota Solo.²² Pada penelitian ini penulis mengkaji tentang orientasi

²⁰ Utami, D. A., & Hertinjung, W. S. (2019). Profil Kepribadian Santri Tahfidzul Qur'an. Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi, 4(1), 44-51.

²¹ Munawaroh, N., Ijudin, I., Ainissyifa, H., & Fatonah, N. (2022). Revitalization Of Socio-Cultural Values In Pesantren. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02).

²² ARI ALFIATUL ROCMAH, Dr, Mohammad Yusuf, Tesis (*Orientasi Keagamaan dan Budaya Politik Santri di Kota Solo (Studi Kasus Perbandingan di Pesantren Al-Muyyad*

keagamaan santri dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan pesantren, dan setelah lulus nanti santri dapat membawa nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam ranah politik dan sosial.

Tulisan Kesembilan ialah Suhartanto, Apri yang berjudul Pendekatan Sosiologis dalam Studi Agama-agama. Edu Religia: Jurnal yang berisikan Kajian Pendidikan Islam yang membahas tentang pendekatan sosiologis untuk memahami bagaimana nilai-nilai agama dapat diinternalisasikan dan diimplementasikan dalam kehidupan sosial, termasuk dalam konteks alumni pesantren yang telah kembali ke masyarakat.

Tulisan Kesepuluh ialah Jurnal yang ditulis oleh Ta'dibuna yang berjudul: Jurnal Studi dan Pendidikan Islam. Artikel-artikel dalam jurnal ini banyak yang membahas tentang pembentukan karakter dan keberagamaan para santri selama di pesantren. Kajian-kajian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan di pesantren khususnya yang mengambil program tahfidzh Al-Qur'an berperan penting dalam membentuk dimensi keberagamaan yang kuat dan adaptif pada alumni, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan sosial dan tetap menjaga nilai-nilai keislaman dalam kehidupan bermasyarakat ini.

F. Kerangka Teori

Sebuah penelitian diperlukan sebuah teori yang menjadi bentuk alat untuk menganalisis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Dimensi

Mangkuyudan, Pesantren Majelis Tafsir Al-Qur'an, Pesantren Modern Imam Syuhodo). (Yogyakarta: UGM,2019), hal. 85.

Keagamaan yang diperkenalkan oleh Glock dan Stark. Mereka membagi religiusitas menjadi lima dimensi utama, yaitu:

1. Dimensi Keyakinan (*the ideological dimension*)

Dimensi keyakinan merujuk pada sejauh mana individu mempercayai ajaran dan doktrin agama yang dianutnya. Dimensi ini berfokus pada harapan bahwa seseorang yang beragama akan memiliki pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran ajaran agama yang mereka anut. Setiap agama memiliki seperangkat keyakinan yang diharapkan untuk diyakini oleh pengikutnya. Namun, saat ini Glock dan Stark hanya ingin menekankan bahwa kepercayaan adalah bagian dari dimensi agama, tanpa bermaksud untuk menentukan cara mengukurnya.²³

2. Dimensi Peribadatan (*the ritualistic dimension*)

Praktik keagamaan ini meliputi tindakan ibadah dan kegiatan keagamaan secara rutin, seperti shalat, puasa, atau kegiatan keagamaan yang lainnya, yang dilakukan oleh seseorang untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap agama. Praktik keagamaan ini dapat dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu:

²³ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*, (London: University of California Press, 1968), hlm, 14.

a. Ritual

Ritual ini merujuk pada serangkaian kegiatan keagamaan yang resmi dan sakral, yang diharapkan dan dilakukan oleh setiap penganut agamanya masing-masing.

b. Pengabdian

Pengabdian memiliki beberapa kesamaan dengan ritual, namun sebenarnya keduanya berbeda. Ritual biasanya melibatkan komitmen yang lebih formal dan bersifat publik, sementara pengabdian lebih mengarah pada tindakan yang lebih pribadi dan informal.

3. Dimensi Pengetahuan Agama (*the intellectuall dimension*)

Dimensi pengetahuan didukung oleh penguasaan materi keislaman selama di Ma'had yang menjadi bekal dalam mengambil keputusan religious di masyarakat, sementara dimensi pengalaman spiritual muncul dari kedekatan batin dengan al-Qur'an yang dirasakan selama proses tahfidzh berlangsung. Dimensi pengetahuan ini mengacu pada harapan bahwa orang yang beragama memiliki pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip iman mereka, termasuk ritus, kitab suci, dan tradisi mereka. Dimensi pengetahuan dan keyakinan ini saling terkait karena pengetahuan tentang suatu keyakinan adalah syarat untuk menerimanya. Namun, keyakinan tidak selalu berasal dari pengetahuan dan tidak semua pengetahuan agama bergantung pada keyakinan. Seseorang bisa saja memegang keyakinan meskipun tidak sepenuhnya

memahami keyakinan tersebut, yaitu keyakinan yang didasarkan pada pengetahuan yang terbatas atau kurang.²⁴

4. Dimensi Ekspresional (*the ekspriencial dimension*)

Dimensi pengalaman spiritual (experience) dan konsekuensi sosial pada konteks para alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an ini menunjukkan bahwa setiap agama memiliki harapan tertentu, meskipun tidak dapat dikatakan bahwa setiap orang yang menjalani agama dengan baik akan mencapai pengetahuan langsung tentang kenyataan terakhir. Dimensi ini juga berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami oleh individu atau kelompok keagamaan yang mencakup komunikasi meski dalam bentuk kecil dengan Tuhan.

5. Dimensi Konsekuensial (*Religiusitas effect*)

Dimensi konsekuensi sosial terlihat dari peran aktif alumni dalam kegiatan sosial keagamaan seperti mengajar mengaji dan menjadi contoh sikap teladan moral di lingkungan sekitar, dengan demikian teori Glock dan Stark menjadi landasan yang komprehensif untuk menganalisis bagaimana pendidikan tahfidzh di Ma'had membentuk keberagamaan santriwati secara holistic dan adaptif terhadap tantangan sosial di masyarakat. Dimensi ini pengaruh pada pemahaman tentang bagaimana tindakan seseorang dipengaruhi oleh keyakinan agamanya.

²⁴ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: "The Nature of Religious Commitment"*, hlm 16.

Secara umum dapat dikatakan bahwa teologi atau keyakinan agama merupakan inti dari iman dalam setiap agama.²⁵

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah ilmiah untuk menemukan data dengan tujuan dan fungsi tertentu. Langkah ilmiah bermakna dari proses penelitian berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yakni rasional, empiris, dan sistematis. Dalam meneliti suatu kebenaran membutuhkan bukti-bukti yang diasumsikan atas kebenaran pula, maka dari itu yang dibutuhkan riset atau penelitian dan sebuah penelitian itu membutuhkan metode penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar dan teratur.²⁶

Bentuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan yang membahas tentang “Dimensi Keberagamaan Para Alumni Ma’had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur’an di Yogyakarta”. Penelitian ini umumnya menjelaskan karakteristik subjek penelitian dengan cara cermat dan intensif.²⁷

Adapun metode yang akan digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur

²⁵ Rodney stark and Charles Y. Glock, *American Piety: “The Nature of Religious Commitment”*, hlm 16.

²⁶ Suyitno, “*Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip Operasionalnya*”, (Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 1-3.

²⁷ Samsu, “*Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*”, (Jambi: Pustaka, 2017), hlm 54.

penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskripsi, baik itu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diwawancarai atau perilaku yang diamati.²⁸ Semua data yang dikumpulkan sangat penting untuk menentukan hasil dari penelitian. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif analisis, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang objek yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam suatu penelitian karena menjadi asal diperolehnya informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.²⁹ Dalam penelitian ini sumber data ialah para alumni Ma'had Al-Muqoddasah Lita'fidzhil Qur'an. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang dapat langsung oleh peneliti dalam tujuan khusus penelitian. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari asal pertama, hal ini meliputi dengan cara observasi maupun wawancara terhadap responden dan informan.³⁰ Pada penelitian ini peneliti melaksanakan tahap observasi langsung kepada para alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an.

²⁸ Ending Solihin, *"Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan"*, (Tasikmalaya: Pustaka Ellios, 2021), hlm 71.

²⁹ Salam, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Azka Pustaka.

³⁰ Samsu, *"Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development"*, (Jambi: Pusaka, 2011), hlm 94-95.

- b. Data Sekunder adalah data yang fokus terhadap informasi yang relevan, dengan sebuah topik, penelitian serta bersifat sebagai data tambahan.³¹ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sama atau relevan seperti hal nya; buku, jurnal, artikel, dan skripsi, tesis, dll.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi merujuk pada tahap-tahap pengumpulan data informasi dan mengidentifikasi beberapa dokumen yang cocok dengan variable penelitian, seperti dari buku, artikel, jurnal, sumber literatur lainnya. Pengumpulan data melalui dokumentasi bisa berbentuk data seperti Biografi, Riwayat hidup, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian bisa ditemukan, sehingga data yang sudah diperoleh menjadi lebih lengkap dan bukan hanya sebatas pemikiran semata saja.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang kerap digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan:

³¹ Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Banjarmasin: Antari Press, 2011), hlm 71.

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah suatu teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada di Lokasi, dengan cara melihat langsung di lapangan. Dalam metode ini peneliti turun langsung ke Lokasi untuk mengamati berbagai hal yang terkait, seperti waktu, pelaku, kegiatan, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi adalah cara yang efektif untuk memahami perilaku subjek penelitian dalam konteks lingkungan sekitar dan kondisi tertentu.³² Observasi dalam penelitian ini di pahami sebagai suatu proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan terhadap fenomena sosial yang terjadi di lapangan. Fokus observasi dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting, di antaranya yaitu perilaku keagamaan, interaksi sosial, pengelolaan waktu, serta ekspresi spiritual.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan suatu informasi.³³ Penelitian

³² M.Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Manshur, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Yogyakarta: Penerbit Ar-ruz Media, 2012) hlm. 165.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 198–199.

ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melalui sebuah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Wawancara ini dilakukan untuk mengubah sebuah data menjadi suatu informasi langsung yang diperoleh dari subjek penelitian di lapangan.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap 17 orang, yang seluruhnya merupakan alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzil Qur'an dan yang saat ini berdomisili di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Adapun alasan pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, informan merupakan alumni yang telah menyelesaikan pendidikan di Ma'had Al-Muqoddasah, sehingga mereka memiliki pengalaman langsung terkait proses internalisasi nilai-nilai keagamaan selama di pesantren. Kedua, informan berada dalam fase kehidupan yang berbeda, seperti mahasiswa aktif, sehingga dapat memberikan gambaran yang variatif mengenai dinamika keberagaman dalam berbagai konteks sosial, wawancara dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai aspek subjektif yang tidak dapat sepenuhnya diungkap melalui observasi, seperti motivasi, kesadaran religius, serta pengalaman batin yang berkaitan dengan praktik keagamaan. Melalui wawancara, peneliti dapat

³⁴ Samsu, *"Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development,"* (Jambi: Pusaka, 2017), hlm 96-97.

memperoleh data yang bersifat deskriptif sekaligus reflektif, sehingga mampu mengungkap makna di balik perilaku keagamaan yang ditampilkan oleh para alumni.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada tahap-tahap pengumpulan data informasi dan mengidentifikasi beberapa dokumen yang cocok dengan variable penelitian, seperti dari buku, artikel, jurnal, serta sumber literatur lainnya, pengumpulan data melalui dokumentasi bisa berbentuk data seperti Biografi, Riwayat hidup, dan lain-lain.³⁵ Teknik pengumpulan data informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian bisa ditemukan, sehingga data yang sudah diperoleh menjadi lebih lengkap dan bukan hanya sebatas pemikiran semata saja.³⁶

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk menyusun, mencari, dan memahami data secara cermat dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau kecenderungan berdasarkan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, analisis bersifat deskriptif yaitu menjelaskan fenomena, yaitu dapat memberikan pemahaman mendalam terhadap makna dibalik fenomena tersebut. Dalam metode ini mempunyai

³⁵ Sulaiman Saat dan Siti Mania, *“Pengantar Metodologi Penelitian”*, (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), hal.97

³⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Yogyakarta: Penerbit Ar-ruz Media, 2012) hlm. 77.

tahapan yang terdiri dari (a) reduksi data, yakni memilih informasi yang sesuai untuk diproses dan disusun menjadi penjelasan yang komprehensif. (b) menerapkan *unitasi*, yaitu mengatur data yang sudah disederhanakan. (c) menjelaskan unit-unit tersebut dengan detail untuk bisa mencapai Kesimpulan yang benar dan tepat.³⁷

H. Keabsahan Data

Keabsahan data, peneliti menggunakan sumber primer dan sekunder, observasi lapangan, serta validasi dengan narasumber resmi pesantren untuk memastikan akurasi informasi mengenai dimensi kebaragamaan alumni. Data demografi alumni dan profil pesantren diverifikasi langsung dari arsip resmi Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an serta dokumen akademik. Triangulasi adalah metode yang mengharuskan peneliti menggunakan lebih dari satu sumber untuk memahami sebuah data dengan melakukan pengecekan terhadap informasi yang telah diperoleh. Pada tahap ini, peneliti akan mewawancarai beberapa mahasiswi alumni Ma'had Al-Muqoddasah Litahfidzhil Qur'an yang kini berkuliah di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.

Triangulasi bertujuan untuk memastikan keabsahan data atau hasil penelitian. Setelah melakukan wawancara, peneliti menerapkan triangulasi sumber untuk menguji dan memverifikasi data dengan melakukan pengecekan terhadap informasi langsung. Selain itu, triangulasi sumber juga dilakukan dengan cara bertanya kepada teman atau para alumni melibatkan dokumen dan wawancara,

³⁷ Miles, M.B dan Huberman A.M, "*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*". (Jakarta: UI Press, 1992), hlm 77.

memastikan data pendahuluan tentang internalisasi nilai-nilai tahfizh terhadap 5 dimensi Golck dan Stark. Hal ini memperkuat urgensi penelitian pada dinamika alumni pasca keluar dari pesantren.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dirancang secara sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian. Berikut sistematika pembahasan dalam skripsi ini:

Bab I, memaparkan dan menjelaskan latar belakang penelitian dan memperdalam topik yang perlu untuk diteliti, bab ini terdiri dari Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, dan Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Bab II, menjelaskan tentang gambaran umum dari penjelasan singkat Lokasi penelitian yaitu, profil Ma'had Al-Muqoddasah Litahfidzhil Qur'an, diantaranya profil, visi dan misi, manajemen pembelajaran, dan metode pembelajaran. Pada bab ini merupakan tahapan pertama dalam membahas bab selanjutnya.

Bab III, menjelaskan pendidikan Islam dan perilaku dimensi keberagamaan yang dialami oleh para alumni Ma'had Al-Muqoddasah Litahfidzhil Qur'an.

Bab IV, menganalisis kriteria dimensi keberagamaan ketika sudah menjadi alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an.

Bab V, pada bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab ini akan dijelaskan dari kesimpulan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dimensi keberagamaan alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an di Yogyakarta dan sekitarnya, dapat disimpulkan bahwa keberagamaan para alumni merupakan hasil dari interaksi dinamis antara faktor internal dan eksternal yang saling mempengaruhi dalam membentuk serta mempertahankan komitmen religius mereka setelah keluar dari lingkungan pesantren, faktor internal, seperti internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an, kedisiplinan selama masa tahfidzh, serta pengalaman spiritual yang mendalam, terbukti menjadi Pondasi utama dalam menjaga stabilitas keberagamaan. Sementara itu, faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan pergaulan, serta paparan media sosial berperan sebagai penguat sekaligus tantangan yang dapat memengaruhi konsistensi praktik keagamaan, tergantung pada bagaimana individu menyikapinya secara bijak dan selektif.

Ditinjau dari perspektif teori dimensi keberagamaan Glock dan Stark, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima dimensi keberagamaan yaitu: keyakinan, praktik ritual, pengetahuan, pengalaman, dan konsekuensi. Dimensi keyakinan (ideologis) cenderung tetap kuat dan stabil, karena dibentuk melalui proses tahfidzh yang intensif sehingga tidak mudah terpengaruh oleh perubahan sosial maupun perbedaan pandangan keagamaan di lingkungan luar. Dimensi praktik (ritualistik) mengalami penurunan, terutama akibat kesibukan akademik dan profesional yang mempengaruhi konsistensi ibadah, namun tidak menunjukkan penurunan dalam

aspek keimanan, melainkan lebih pada tantangan teknis dalam pelaksanaannya, dimensi pengetahuan (intelektual) justru mengalami perkembangan yang signifikan, terutama melalui akses terhadap berbagai sumber keagamaan, termasuk media sosial, yang memperluas wawasan dan perspektif keberagamaan alumni tanpa menggeser prinsip dasar yang telah tertanam. Dimensi pengalaman (eksperiensial) tetap terjaga melalui pengalaman spiritual yang bersifat personal, seperti rasa kedekatan dengan Allah, refleksi diri, serta pemaknaan terhadap peristiwa hidup sebagai bagian dari ujian dan pembelajaran spiritual. Sementara itu, dimensi konsekuensial (sosial) tampak dalam perilaku nyata alumni yang berusaha mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga adab, membantu sesama, serta berkontribusi positif di lingkungan sosial.

Kesimpulan ini sekaligus menjawab rumusan masalah penelitian, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan alumni meliputi aspek internal dan eksternal yang saling berinteraksi, serta bahwa keberagamaan alumni dalam perspektif Glock dan Stark menunjukkan keseimbangan antar dimensi dengan karakter yang stabil secara keyakinan, dan berkembang pada aspek pengetahuan serta sosial. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan pesantren, khususnya berbasis tahfidzh, memiliki peran strategis dalam membentuk individu yang tidak hanya religius secara ritual, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai agama secara kontekstual dalam kehidupan modern.

B. Saran

Peneliti menyarankan Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an untuk mengintensifkan pembentukan dalam spiritual dan akhlak santri, baik semasa di

pesantren maupun lewat dari program bimbingan alumni. Inisiatif ini dapat mencakup kajian keagamaan, *sima'an* 30 juz, atau mentoring individu untuk mendukung alumni mengatasi rintangan di luar lingkungan asrama.

Peran pendukung dari keluarga juga sangat membantu serta komunitas dari lingkungan berpengaruh dalam mempertahankan keberagaman alumni. Perbandingan lingkungan di Ma'had, orang tua, dan kelompok lingkungan alumni perlu juga dibangun agar nilai-nilai religius tetap ada dalam diri kita. Melalui energi tersebut, alumni diharapkan mampu tetap istiqomah dalam mengamalkan ajaran agama serta dapat mewujudkan moralitas yang tinggi dalam menjalankan rutinitas sehari-hari.

Sementara itu, saran bagi peneliti mendatang yakni, dapat mengeksplorasi faktor-faktor khususnya dari dukungan keluarga, dan lingkungan kampus yang memengaruhi keterkaitan dimensi pengalaman, moral, keyakinan, serta dimensi pengetahuan agama dalam konteks alumni pesantren seperti Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an. Akan tetapi, studi mendalam mengenai pengaruh teknologi dan media sosial terhadap pembentukan pengalaman serta moralitas juga berpotensi menjadi isu relevan, mengingat posisinya bagi generasi muda/gen-z ini. Kajian semacam ini dapat memperkaya wawasan tentang keabadian nilai agama di tengah dinamika era kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Alfiatul Rocmah, Dr, Mohammad Yusuf, Tesis (*Orientasi Keagamaan dan Budaya Politik Santri di Kota Solo (Studi Kasus Perbandingan di Pesantren Al-Muyyad Mangkuyudan, Pesantren Majelis Tafsir Al-Qur'an, Pesantren Modern Imam Syuhodo*). (Yogyakarta: UGM,2019).
- A. S. Putri & M. H. Siregar, “Dukungan Keluarga dalam Pembentukan Sikap Religius Anak,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*” Vol. 9 No. 2, 2021.
- Ayi Abdurrahman, dkk., “Peran Keluarga dalam Pembentukan dan Penguatan Nilai-nilai Religius pada Anak,” *Jurnal Bassicedu*, Vol. 7, No.2 (2023).
- Arqom Kuswanjono, dalam *Jurnal Filsafat*, “Filsafat Perennial dan Rekontruksi Pemahaman Keberagamaan”.
- Arikunto, S., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013),
- Batubara, N. A. (2024). Psikologi agama. Penerbit Tahta Media.
- Bustomi, A. A., Pardianto, P., & Maksum, I. (2021). The multiculturalism of Pesantren: scaffolding diversity of Indonesian society. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 6(1), 71-85.
- Bahri, M. (2022). Peran Sosialisasi Agama dalam Keluarga terhadap Perilaku Religius Siswa. *Pendidikan Ilmu Sosial* , Vol.07 No.02.
- Dewi, I. P. (2022). Pembahasan Ibadah dalam Keluarga sebagai Media Pembentukan Karakter Religius. Vol.02 N0.01.
- Data arsip dari dokumentasi sekertaris Ma’had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur’an
- Data arsip dari Anggaran Dasar Akbarn
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES.
- D.R. Asri, “Peran Kualitas Hubungan Keluarga dalam Pembentukan Sikap religius Anak,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*” Vol.9 No. 2, 2022,
- Dilawati, R., Darmawan, D., Hernawan, W., Waluyojati, R. R. S. R., & Darmalaksana, W. (2020). Analisis Keberagamaan Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-Etik. *Jurnal Perspektif*, 4(1), 54-65..

- dkk, A. A. (2023). Peran Keluarga dalam Pembentukan dan Penguatan Nilai-nilai Religius Pada Anak. *Bessicedu* , Volume.07 No.02.
- Ending Solihin, “*Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*”, (Tasikmalaya: Pustaka Ellios, 2021).
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). Religion and society in tension.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010).
- Koordinat GPS dari Google Maps, “Ma’had Al-Muqoddasah Litahfidzhil Qur’an”, diakses pada tanggal 5 Desember 2025. https://maps.app.goo.gl/q33aMqZRsqvkh5Vj7?g_st=iw .
- Kuswanjono, A. (t.thn.). Filsafat Perenial dan Rekontruksi Pemahaman Keberagamaan. *Jurnal Filsafat*.
- Mania, S. d. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Tulung Agung: Pustaka Almaida.
- Mukhlisin, A. (2019). Kepemimpinan Pendidikan di Era Refolusi Industri 4.0. *Tawadhu*, Vol.03 No.01.
- Mukhtarom, Z. (2004). *Sejarah Pendidikan Islam* . Jakarta: Bumi Askara.
- Munawwaroh, N. I. (2022). Revitalization of Socio-Cultural Velues in Pesantren . *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.11 No.02.
- Miles, M.B dan Huberman A.M, “*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*”. (Jakarta: UI Press, 1992),
- Nurussa'adah, I. A. (2023). Implikasi Bimbingan Konseling Sosial terhadap Dimensi-Dimensi Kemanusiaan. *Ilmiah Multi Disiplin*.
- Puslitbang Kehidupan Agama Badan Litbang dan Dikalat Kementrian Agama, Pesantren dalam Pengembangan Budaya Damai (Jakarta: Maloha Jaya Abadi Press, 2010).
- Psikologi Keberagamaan: Memahami Dimensi Psikologis dalam Penghayatan Agama dalam Psikologika, (2015).
- Profil Desa Nglumpang , Kecamatan Mlarak, situs resmi Pemerintah Kabupaten Ponorogo. <https://nglumpang.com>.
- Ridwan, A. R., Meilinda, A., Luthfiah, K., Diyana, D., & Wulandari, U. (2025). Dimensi-Dimensi Islam. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 344-351.
- Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Banjarmasin: Antari Press, 2011).

- Siswanto, H. (2025). Relasi Dakwah Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter Santri. *Fikroh*, 9(1), 35-49.
- Salam, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Azka Pustaka.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Developmenth*. Jambi: Pustaka.
- Shaleh, A. r. (2022). Dinamika Keberagamaan dalam Pendidikan. *Jendela Pendidikan*.
- Sholihin, E. (2021). *Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*. Tasikmalaya: Pustaka Ellios.
- Siregar, A. S. (2021). Dukungan Keluarga dalam Pembentukan Sikap Religius Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol.09 N0.02.
- Suitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip Operasionalnya*. Goa : Akademia Pustaka.
- Tina Afiatin. (1998). "Religiusitas Remaja: Studi tentang Kehidupan Beragama di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Psikologi*, 25(1).
- Utami, D. A. (2022). Profil Kepribadian Santri Tahfidzhul Qur'an. *Ilmiah Psikologi*, Volume.04 No.01.
- Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al-Hikmah Ponorogo, “ Sejarah dan profil Ma’had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur’an”, “Inisiatif Pendirian Fasilitas Tahfidzh” dalam Laporan Tahunan Pesantren Al-Hikmah (Ponorogo LYPIP Al-Hikmah, 1999)
- Yusuf, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ziemek, M. (1986). *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta.

DAFTAR WAWANCARA

- Wawawancara dengan NJ Mahasiswi Alumni Ma'had Al-Muqadasah Li Tahfidzil Qur'an di Universitas Islam Indonesia. Pada tanggal 18 Februari 2026. Pukul 08.19 WIB
- Wawancara dengan LU , Mahasiswi Alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada Tanggal 25 Februari 2026
- Wawancara dengan AS, Mahasiswi Alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahdzhil Qur'an di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Pada Tanggal 27 Februari 2026. Pukul 09.15 WIB
- Wawancara dengan DE, Mahasiswi Alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an di Universitas Ahmad Dahlan. Pada Tanggal 27 Februari 2026. Pukul 20:54 WIB
- Wawancara dengan DN, Mahasiswi Alumni Ma'had Al-Muqadasah Li Tahfidzil Qur'an di Akademi Kebidanan Yogyakarta. Pada tanggal 18 Februari 2026. Pukul 08.19 WIB.
- Wawancara FS dengan inisial Mahasiswa Alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an di Universitas Ahmad Dahlan. Pada Tanggal 27 Februari 2026. Pukul 16.55 WIB
- Wawancara dengan RA Mahasiswi Alumni Ma'had Al-Muqadasah Li Tahfidzil Qur'an di Akademi Kebidanan Yogyakarta. Pada tanggal 18 Februari 2026. Pukul 08.19 WIB
- Wawancara dengan SF, Mahasiswa Alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada Tanggal 16 February 2026. Pukul 12.11 WIB.
- Wawancara dengan TS, Mahasiswi Alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an di Universitan Islam Negri Yogyakarta. Pada Tanggal 15 Januari 2026. Pukul 18.25 WIB.
- Wawancara dengan TU, Mahasiswi Alumni Ma'had Al-Muqoddasa Li Tahfidzhil Qur'an di Universitas Islam Indonesia, Pada Tanggal 5 Februari 2026. Pukul 09.13 WIB

Wawancara dengan WA, SH, Mahasiswa Alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada Tanggal 30 Januari 2026 WIB. Pukul 11.42 WIB.

Wawancara dengan FT, Mahasiswi Alumni Ma'had Al-Muqoddasa Li Tahfidzhil Qur'an di Universitas Islam Indonesia, Pada Tanggal 5 Februari 2026. Pukul 13.15 WIB.

Wawancara dengan inisial SY Mahasiswa Alumni Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzhil Qur'an di Universitas Ahmad Dahlan. Pada Tanggal 20 Januari 2026. Pukul 17.55 WIB

